

PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBUKUAN USAHA BAGI PELAKU UMKM MASYARAKAT LEMBURSAWAH, MULYAHARJA KOTA BOGOR

Widyaningsih Azizah¹, Nelyumna Rizal², Indra Ade Irawan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

e-mail: widyaningsih_azizah@univpancasila.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masyarakat Desa Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor. Pandemi COVID-19 telah memperlihatkan dampak signifikan pada ekonomi global, termasuk pada UMKM. Oleh karena itu, pengembangan kapabilitas UMKM dalam pengelolaan keuangan menjadi penting untuk menjaga keberlangsungan usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya pembukuan usaha, melalui penyuluhan, pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai konsep dasar pembukuan, manfaatnya, serta langkah-langkah pelaksanaannya. Pengabdian ini juga mengukur perubahan pemahaman pelaku UMKM melalui pre-test dan post-test, serta mengevaluasi tingkat kepuasan peserta terhadap program. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan usaha. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, yang menunjukkan pengaruh positif dari program penyuluhan. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap program ini mencapai 100%, menunjukkan penerimaan yang baik terhadap materi dan pelaksanaan program.

Kata kunci: Penyuluhan, Pembukuan, UMKM.

Abstract

This service activity aims to increase the understanding of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Lembursawah Village community, Mulyaharja, Bogor City. The COVID-19 pandemic has significantly impacted the global economy, including MSMEs. Therefore, developing the capabilities of MSMEs in financial management is essential to maintain business continuity. The method used in this service is counselling and training on the importance of business bookkeeping. Through counselling, MSME actors are given an understanding of the basic concepts of bookkeeping, its benefits, and the steps for its implementation. This service also measures changes in the understanding of MSME actors through pre-tests and post-tests, as well as evaluating the level of satisfaction of participants with the program. The service results show that the service program has succeeded in increasing the understanding of MSME actors about the importance of business bookkeeping. There is a significant difference between the pre-test and post-test scores, indicating the extension program's positive effect. In addition, participant satisfaction with this program reached 100%, indicating good acceptance of the program materials and implementation.

Keywords: Counseling, Bookkeeping, MSMEs.

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah konsep yang telah menjadi fokus utama bagi banyak negara di seluruh dunia. Konsep ini diwujudkan melalui Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB pada tahun 2015. SDGs terdiri dari 17 tujuan yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet kita, dan memastikan bahwa semua orang dapat hidup dengan damai dan sejahtera. Salah satu tujuan SDGs adalah tujuan nomor 8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Terlebih ketika dunia dihadapkan pada situasi pandemic COVID-19 yang baru saja dilalui, hal tersebut tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun juga pada sector perekonomian global (Azizah, Fredy, et al., 2023), (Muhyidin et al., 2021), (Azizah, 2021), (Azizah et al., 2021), (Azizah, Fredy, & Zoebaedi, 2022). Persaingan yang kompetitif mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya meskipun diterpa pandemic COVID-19 (Azizah, 2022). Tidak hanya usaha besar, namun juga berdampak pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak

UMKM yang terdampak pandemi COVID-19 dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya (Azizah, Thalib, et al., 2022), (Azizah, Widyawati, et al., 2023).

Di Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam mencapai tujuan SDGs nomor 8. UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia dan menciptakan sekitar 97% dari lapangan kerja di negara ini. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka (Damayanti et al., 2021). Oleh karena itu, pembukuan keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM untuk mencapai tujuan SDGs nomor 8.

Pembukuan keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM untuk mencapai Tujuan SDGs Nomor 8. Pembukuan keuangan yang baik dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Terlebih pada angka laba yang dianggap menjadi informasi penting dalam pengelolaan usaha (Majid et al., 2020), (Azizah, 2017a) (Romantis et al., 2020), (Azizah, 2017b), (Darel Natanael et al., 2021), (Azizah, Murni, et al., 2022), (Cahyo et al., 2022), (Azizah, Fredy, & Wahyoeni, 2022), (Azizah et al., 2019), (Azizah, Bantasyam, et al., 2020), (Azizah, Zoebaedi, et al., 2020), (Prasetyo et al., 2021), (Oktrivina & Azizah, 2022). Dalam mengimplementasikan pembukuan (pencatatan keuangan) UMKM, pelaku UMKM sangat terdorong oleh motivasinya. Dalam melakukan kegiatan, motivasi akan dijadikan sebagai penentu kualitas perilaku yang ditampilkan orang tersebut (Putri et al., 2023). Dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik, UMKM dapat memantau arus kas mereka, mengidentifikasi sumber pendapatan dan biaya, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Desa Lembursawah merupakan wilayah kawasan agraris yang kaya akan sumber daya alam. hamparan luasnya alam persawahan, menjadikan des aini sebagai kampung wisata. Dengan adanya kampung wisata pada desa Lembursawah tentunya menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan. Sector pariwisata merupakan sector yang potensial berperan dalam menggerakkan roda perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan pelaku UMKM akan bersimbiosis dengan keberadaan kampung wisata tersbut dan hal ini akan saling menguntungkan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM juga harus memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Sehingga dalam hal ini pengelolaan keuangan harus menjadi perhatian tersendiri bagi pelaku UMKM di desa Lembursawah.

Dalam menjalankan usahanya, keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan. Kesalahan dalam mengelola dana usaha dapat mengancam keberlangsungan UMKM (Azizah, Thalib, et al., 2022). Dengan adanya pengelolaan dana yang baik maka UMKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh UMKM.

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 17 Juli 2023 (dalam tahap pra-pelaksanaan PkM) diketahui bahwa pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor tidak melakukan pembukuan sederhana antara pemasukan dan pengeluaran atas seluruh transaksi yang dilakukan, sedangkan pembukuan menjadi aspek paling penting dalam menjalankan suatu usaha sebagai dokumen atau sumber data yang digunakan untuk mengetahui letak posisi usaha pada saat tertentu sehingga pelaku usaha mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah preventif sebagai upaya dalam mempertahankan keberlanjutan dan mengembangkan usaha yang dimiliki.

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor adalah:

1. Pelaku UMKM masyarakat Lembursawah belum mengetahui manfaat pembukuan keuangan.
2. Pelaku UMKM masyarakat Lembursawah tidak mampu melakukan pembukuan sederhana dikarenakan tidak memiliki pemahaman dasar yang dapat dijadikan referensi untuk belajar melakukan pencatatan keuangan usaha. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki latar pendidikan yang rendah sehingga minim pemahaman mengenai pembukuan atas usahanya.
3. Keuangan usaha dan keuangan rumah tangga tidak dipisahkan.
4. Keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha tidak dapat terpotret dengan jelas, sehingga tidak dapat digunakan untuk menganalisis usaha pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB – UP) dengan tema peningkatan pemahaman pembukuan usaha bagi pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha agar tidak tercampur antara keuangan keluarga dan usaha. Berikut adalah beberapa tujuan pemberian pelatihan pembukuan keuangan sederhana untuk UMKM:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Penyuluhan peningkatan pemahaman pembukuan usaha bagi pelaku UMKM masyarakat Lembursawah ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM mengenai manajemen keuangan usaha. Pelaku UMKM akan belajar cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur dan sistematis, serta memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi/keluarga dengan keuangan usaha.

2. Menghindari pencampuran keuangan pribadi dan usaha

Penyuluhan peningkatan pemahaman pembukuan keuangan sederhana dapat membantu UMKM untuk memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang pembukuan keuangan, pelaku UMKM masyarakat Lembursawah dapat mengelola keuangan usaha secara terpisah dan menghindari pencampuran yang dapat menyebabkan kekacauan dalam pencatatan dan analisis keuangan.

3. Meningkatkan pemahaman tentang proses pembuatan pembukuan

Penyuluhan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah tentang proses pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Dengan memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi, para pedagang UMKM dapat memahami bagaimana mencatat transaksi keuangan dengan benar dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat

4. Meningkatkan kemampuan dalam melaporkan keuangan

Penyuluhan peningkatan pemahaman pembukuan keuangan sederhana membantu pelaku UMKM masyarakat Lembursawah dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam melaporkan keuangan. Dengan memahami standar pelaporan keuangan yang sesuai, mereka dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan lebih baik. Hal ini akan membantu mereka dalam mengkomunikasikan kinerja keuangan usaha kepada pihak-pihak terkait, seperti investor atau lembaga keuangan.

5. Meningkatkan keunggulan kinerja

Penyuluhan peningkatan pemahaman pembukuan keuangan sederhana juga bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kinerja para pelaku UMKM masyarakat Lembursawah. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang pembukuan keuangan, mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini bersifat bottom up, yaitu pelaksana pengabdian bersama-sama dengan aparat pemerintah desa dan masyarakat mengidentifikasi pokok permasalahan, menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, dan selanjutnya menawarkan solusi terkait permasalahan tersebut. Metode pembinaan untuk mendukung realisasi program pengabdian adalah dengan melakukan penyuluhan terkait pentingnya pembukuan kepada pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor. Survey dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023. Berikut adalah dokumentasi pada kegiatan survey:



Gambar 1. Rapat koordinasi dengan aparat pemerintah desa terkait teknis pelaksanaan kegiatan PkM



Gambar 2. Survey ke UMKM Sandal

Pelaksanaan kegiatan PkM FEB - UP dilakukan dalam bentuk penyuluhan pada tanggal 20 Juli 2023, bertempat di Saung Eling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 di Saung Eling. Peserta kegiatan PkM adalah 26 orang yang diantaranya memiliki usaha warung sembako, manisan es buah pala, warung sayur, pengrajin sandal, penjual batagor, kue tradisional, pemilik home stay.



Gambar 3. Foto Narasumber dan Peserta kegiatan PkM FEB – UP

Pada tahap awal acara dilakukan pembukaan acara PkM, penyegaran melalui ice breaking. Penyegaran melalui kegiatan ice breaking dilakukan untuk memberi semangat kepada peserta di awal penyuluhan, sekaligus digunakan sebagai sesi perkenalan antara narasumber dengan peserta penyuluhan agar tercipta keakraban selama kegiatan berlangsung. Berikut merupakan dokumentasi dari sesi ini:



Gambar 4. Pembukaan acara PKM dan ice breaking yang dipandu oleh Indra Ade Irawan, S.E., M.M.

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang pentingnya pemahaman pembukuan usaha UMKM. Pembukuan usaha adalah suatu proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu usaha. Setiap UMKM harus melakukan pembukuan usaha dengan baik dan teratur. Dengan demikian, UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan terus berkembang di masa depan. Dalam metode penyuluhan diberikan penjelasan mengenai konsep dasar pembukuan secara definisi, manfaat dan Langkah-langkah dalam melakukan pembukuan keuangan UMKM. Pentingnya pembukuan bagi UMKM, hal ini adalah dalam upaya untuk menciptakan kesadaran bagi pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan keuangan. Berikut merupakan dokumentasi dari sesi ini.



Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Nelyumna Rizal, S.E., M.Si., Ak., CA.

Setelah sesi penyuluhan dilakukan, tim pengabdian masyarakat membuka sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Apresiasi diberikan kepada peserta yang mengajukan pertanyaan ataupun berdiskusi tentang pentingnya pembukuan bagi UMKM. Peserta sangat antusias terkait konsep pisahkan dompet usaha dengan dompet rumah tangga. Berikut adalah dokumentasi sesi ini:



Gambar 6. Pemberian Hadiah kepada Peserta

Evaluasi kegiatan PkM dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan Pre-test dan Post-test serta kepuasan peserta. Pre-test dan post-test adalah dua jenis tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah terkait pentingnya pembukuan usaha bagi pelaku UMKM setelah suatu intervensi atau perlakuan diberikan. Pre-test dilakukan sebelum intervensi dalam hal ini adalah penyuluhan atau pemaparan materi, sedangkan post-test dilakukan setelah intervensi.

Sebanyak 13 peserta PkM yaitu pelaku UMKM masyarakat Lembursawah yang mengisi pertanyaan pre-test dan post-test. Hasil pretest dan posttest menunjukkan hasil sebagai berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	14.15	13	7.163	1.987
	Posttest	28.85	13	5.047	1.400

Gambar 7. Paired Samples Statistics

Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata sebesar 14,15. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata 28,85. Jumlah responden atau pelaku UMKM yang digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 13 peserta. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test maka mengacu pada hasil Paired Samples Test di bawah ini:

Pair 1	Pretest- Posttest	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
		-14.692	7.857	2.179	-19.440	-9.944	-6.742	12	.000

Gambar 8. Paired Samoles Test

Berdasarkan tabel output Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata terkait pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah atas pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM pada pre-test dan post-test, yang artinya terdapat pengaruh pemberian penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah atas pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM. Hasil kepuasan dari seluruh peserta PkM atas materi yang dipaparkan adalah 100% puas.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor, telah berjalan sesuai yang diharapkan. Dari survei kepuasan yang telah diisi oleh 13 peserta, 100% peserta merasa puas dengan rangkaian acara yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FEB UP. Pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini. Mereka tampaknya benar-benar membutuhkan wawasan seputar tata kelola pembukuan keuangan usaha.

Tumbuhnya kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan keuangan yang dirasa sangat penting manfaatnya dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini terbukti dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata terkait pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah akan pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM, yang artinya terdapat pengaruh pemberian penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM masyarakat Lembursawah atas pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM.

SARAN

Diperlukannya pendampingan pembuatan pembukuan keuangan. Pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor mengalami kesulitan dalam membuat pembukuan keuangan untuk yang pertama kalinya, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendampingan dalam pembuatan pembukuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor dalam melakukan pembukuan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Pancasila, Dekan FEB dan para Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Pancasila yang telah memberikan kesempatan dan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pelaku UMKM pada masyarakat Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W. (2017a). Opportunistic Perspective Off Accrual And Real Earnings Management In Indonesia. *Iosr Journal Of Business And Management*, 19(11), 1–05.
- Azizah, W. (2017b). Trend And Tradeoff Between Accrual Earnings Management And Real Earnings Management In Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 159–172.
- Azizah, W. (2021). Covid-19 In Indonesia: Analysis Of Differences Earnings Management In The

- First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.11.1.23-32>
- Azizah, W. (2022). Pandemi Covid-19: Apakah Mempengaruhi Green Accounting Di Indonesia? *Review Of Applied Accounting Research (Raar)*, 2(2), 153.
- Azizah, W., Bantasyam, S., & Sinaga, L. (2020). Indonesia ' S Lq45 Index : Tax Discount Facility And Earnings Management. *Iosr Journal Of Business And Management (Iosr-Jbm)*, 22(8), 27–31.
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2022). Income Smoothing In Indonesia : Could Reputable Auditors Suppress It? *International Journal Of Business And Management Invention (Ijbmi)*, 11(8), 67–70. <https://doi.org/10.35629/8028-11086770>
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2023). Covid-19 And Financial Outcome In Tourism Sub-Sector Company In Indonesia. *International Journal Of Business And Management Invention (Ijbmi)*, 12(4), 80–84. <https://doi.org/10.35629/8028-12048084>
- Azizah, W., Fredy, H., & Zoebaedi, F. (2022). Covid-19: Accrual Earnings Management Practices In Pharmaceutical Companies In Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 223–238.
- Azizah, W., Murni, Y., & Utami, R. R. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, Dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99–109.
- Azizah, W., Thalib, S., Hermawati, A., & Febrian, A. (2022). Umkm Binaan Posdaya Kenanga Jagakarsa Bertahan Ketika Pandemi Covid-19 Melalui Peningkatan Keterampilan Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/Abdi.V2i2.3419>
- Azizah, W., Wahyoeni, S. I., & Zoebaedi, F. (2021). Covid-19 And Accrual Earnings Management In Indonesia In The Second Quarter. *International Journal Of Business And Management Invention (Ijbmi)*, 10(9), 33–39. <https://doi.org/10.35629/8028-1009013339>
- Azizah, W., Widyawati, Irawan, I. A., Wahyudi, A., & Wahyoeni, S. I. (2023). Pengembangan Ide Dan Konsep Bisnis Bagi Calon Wirausahawan Muda Smk Negeri 3 Depok. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5495–5503.
- Azizah, W., Zoebadi, F., Bantasyam, S., & Oktaviani, Y. R. (2019). Earnings Management In Indonesia : Are Women Always Under? *Iosr Journal Of Business And Management (Iosr-Jbm)*, 21(11), 42–46. <https://doi.org/10.9790/487x-2111014246>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., & Yatim, M. R. (2020). Income Smoothing: Does Firm Size Matter In Indonesia? *Iosr Journal Of Business And Management (Iosr-Jbm)*, 22(11), 21–23.
- Cahyo, R. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan. *Akrual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–10.
- Damayanti, A., Nelyumna, Widyaningsih Azizah, & Bella Rusanisa Tisan Lie. (2021). Pembukuan Keuangan Umkm Binaan Posdaya Cempaka. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 3(1), 20–26.
- Darel Natanael, I., Murni, Y., & Azizah, W. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Leverage, Dan Return Of Asset Terhadap Tax Avoidance. *Jiap*, 1(2), 77–93.
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrual Dan Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016?2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, 16(1), 70–84.
- Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 49–61.
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/Akurasi.V4i1.154>
- Prasetyo, Y., Amyulianthy, R., Azizah, W., S, B. G., Lysandra, S., & Suryadi, H. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Accruals Earning Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.... *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*
- Putri, A., Sudarmaji, E., Azizah, W., Auntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jiap*, 3(1), 58–70.
- Romantis, O., Heriansyah, K., Soemarsono, D. W., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, 16(1), 85–95.